

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017, hlm. 7) mengatakan bahwa suatu penelitian dikatakan kuantitatif apabila data yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan analisis data dilakukan menggunakan metode statistik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen kuasi atau quasi experiment, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017, hlm. 72). Tujuan penggunaan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen kuasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model kreatif produktif berbantuan media Webtoon terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelas yang dipilih, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* tidak secara acak (Sugiyono, 2017, hlm. 79). Desain penelitian dari *Nonequivalent Control Group Design* sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ = *Pretest* kelas eksperimen

O₂ = *Posttest* kelas eksperimen

X = Perlakuan berupa penerapan model kreatif produktif berbantuan media Webtoon

$O_3 = \textit{Pretest}$ kelas kontrol

$O_4 = \textit{Posttest}$ kelas kontrol

(Sugiyono, 2017, hlm. 79)

Peneliti akan melakukan *pretest* menulis teks cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menulis teks cerpen. Setelah dilakukan *pretest*, selanjutnya yaitu diberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Perlakuan yang diberikan berupa penerapan model kreatif produktif berbantuan media Webtoon dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Sementara itu, pada kelas kontrol diterapkan model terlangsung. Setelah diberikan perlakuan, dilaksanakan *posttest* menulis teks cerpen pada kedua kelas. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbedaan kemampuan menulis teks cerpen antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu siswa kelas XI. Kemudian, terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Berikut adalah uraian lebih jelas terkait populasi dan sampel penelitian ini.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bandung sebanyak 11 kelas dengan jumlah siswa 408 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam suatu populasi (Sugiyono, 2017, hlm. 81). Adapun sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 85), *sampling purposive* adalah sebuah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria pemilihan kelas yang telah ditentukan adalah pembelajaran mata

pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan oleh guru Bahasa Indonesia yang sama. Berdasarkan kriteria tersebut, dipilih kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 23 siswa di kelas eksperimen dan 23 siswa di kelas kontrol.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
	Perempuan	Laki-laki	
XI IPS 3	12	11	23
XI IPS 4	14	9	23

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data. Teknik tes dan nontes digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Berikut adalah uraian dari teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Tes

Tes yang dilakukan pada siswa adalah tes tertulis, siswa diminta membuat sebuah teks cerpen dengan memperhatikan ketentuan yang terdapat pada lembar tes. Tes pada penelitian dilakukan sebanyak dua kali, tes yang dilakukan pada awal pertemuan dan tes yang dilakukan pada akhir pertemuan setelah diberi perlakuan. Tes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Nontes

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas, perilaku, dan sikap yang dilakukan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis teks cerpen dengan penerapan model kreatif produktif berbantuan media Webtoon di kelas eksperimen.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menyimpan gambar data teks cerpen siswa, dan untuk membuktikan semua kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran, serta perilaku siswa saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes dan instrumen nontes. Berikut uraian dari masing-masing instrumen tersebut.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang dilakukan berupa tugas menulis teks cerpen. Instrumen tes dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan data perbedaan kemampuan menulis cerpen siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan tes dilakukan dua kali yaitu pada saat sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan.

a) Lembar Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 3. 3 Lembar *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

LEMBAR TES	
Nama :	
Kelas :	
Petunjuk :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada satu lembar kertas. 2. Tugas dikerjakan di kertas yang sudah disediakan.
Soal:	<p>Buatlah sebuah teks cerpen dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teks cerpen memuat judul, nama pengarang, dialog, dan narasi. 2. Tema bebas dan cerita mengandung nilai kehidupan. 3. Penulisan cerpen memperhatikan keterpaduan struktur cerpen, kelengkapan unsur intrinsik cerpen, dan kaidah kebahasaan cerpen. 4. Penulisan cerpen sesuai kaidah EYD.
Selamat mengerjakan!	

b) Pedoman Penilaian

Tabel 3. 4 Pedoman Penilaian Menulis Teks Cerpen

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kesesuaian judul dengan isi (Bobot 2)	Judul sesuai dengan keseluruhan isi cerpen.	4
		Judul cukup sesuai dengan keseluruhan isi cerpen.	3
		Judul kurang sesuai dengan keseluruhan isi cerpen.	2
		Judul tidak sesuai dengan keseluruhan isi cerpen.	1
2.	Narasi dan dialog (Bobot 2)	Cerpen memuat narasi yang menguatkan cerita dan terdapat dialog antar tokoh.	4
		Cerpen memuat narasi yang menguatkan cerita, namun tidak terdapat dialog antar tokoh.	3
		Cerpen tidak memuat narasi yang menguatkan cerita, namun terdapat dialog antar tokoh.	2
		Cerpen tidak memuat narasi yang menguatkan cerita, dan tidak terdapat dialog antar tokoh.	1
3.	Alur (Bobot 4)	Cerpen memiliki alur yang sangat baik. Awal cerita dimulai dengan pengenalan cerita, kemudian penceritaan lanjutan dari peristiwa yang dialami tokoh, sampai pada penyelesaian peristiwa yang sangat menarik, dan penceritaan akhir dari cerita yang sangat menarik.	4
		Cerpen memiliki alur yang baik. Awal cerita dimulai dengan pengenalan cerita, kemudian penceritaan lanjutan dari peristiwa yang dialami tokoh, sampai pada penyelesaian peristiwa yang menarik di akhir cerita.	3
		Cerpen memiliki alur yang cukup baik. Awal cerita sudah dimulai dengan pengenalan cerita. Kemudian sudah diceritakan lanjutan dari peristiwa yang dialami tokoh. Namun,	2

		penyelesaian peristiwa yang dialami tokoh kurang menarik atau tidak ada.	
		Cerpen memiliki alur yang kurang baik. Urutan peristiwa dalam cerpen tidak lengkap dari awal sampai akhir cerita dan peristiwa yang dialami tokoh belum jelas.	1
4.	Tokoh dan Penokohan (Bobot 4)	Penggambaran tokoh dalam cerpen sangat jelas. Pengarang sangat baik dan lengkap dalam menggambarkan tokoh secara fisiologis, psikologis, dan sosiologis melalui perilaku tokoh, perkataan tokoh, dsb.	4
		Penggambaran tokoh dalam cerpen sudah jelas. Pengarang sudah baik dalam menggambarkan tokoh secara fisiologis, psikologis, dan sosiologis melalui perilaku tokoh, perkataan tokoh, dsb.	3
		Penggambaran tokoh dalam cerpen cukup jelas. Pengarang cukup baik dalam menggambarkan tokoh secara fisiologis, psikologis, dan sosiologis melalui perilaku tokoh, perkataan tokoh, dsb.	2
		Penggambaran tokoh dalam cerpen kurang jelas. Pengarang kurang jelas dalam menggambarkan tokoh melalui perilaku tokoh, perkataan tokoh, dsb.	1
5.	Latar (Bobot 4)	Penggambaran latar tempat, waktu, dan sosial dalam cerpen sangat jelas dan sangat lengkap, sehingga pembaca sangat mengetahui di mana dan kapan peristiwa terjadi.	4
		Penggambaran latar tempat, waktu, dan sosial dalam cerpen cukup jelas dan cukup lengkap, sehingga pembaca mengetahui di mana dan kapan peristiwa terjadi.	3

		Penggambaran latar tempat, waktu, dan sosial dalam cerpen kurang jelas, sehingga pembaca kurang mengetahui di mana dan/atau kapan peristiwa terjadi.	2
		Penggambaran latar tempat, waktu, dan sosial dalam cerpen tidak jelas, sehingga pembaca tidak mengetahui di mana dan/atau kapan peristiwa terjadi.	1
6.	Sudut pandang (Bobot 2)	Sudut pandang yang digunakan dalam cerpen sangat baik, dan penggunaan sudut pandang sangat konsisten dari awal sampai akhir cerita.	4
		Sudut pandang yang digunakan dalam cerpen sudah baik, namun penggunaan sudut pandang kurang konsisten dari awal sampai akhir cerita.	3
		Sudut pandang yang digunakan dalam cerpen cukup baik. Namun, penggunaan sudut pandang tidak konsisten di tiap peristiwa dalam cerita.	2
		Sudut pandang yang digunakan dalam cerpen kurang menjelaskan kepada pembaca siapa tokoh yang dituju dalam peristiwa.	1
7.	Diksi dan gaya bahasa (Bobot 2)	Cerpen menggunakan diksi dan gaya bahasa yang sangat baik dan sangat mewakili sesuatu yang diungkapkan, sehingga cerpen lebih enak dibaca.	4
		Cerpen menggunakan diksi dan gaya bahasa yang sudah baik dan sudah mewakili sesuatu yang diungkapkan, sehingga cerpen enak dibaca.	3
		Cerpen menggunakan diksi dan gaya bahasa yang cukup tepat dalam mewakili sesuatu yang diungkapkan.	2
		Cerpen kurang tepat dalam menggunakan diksi dan gaya bahasa, sehingga cerpen kurang enak	1

		dibaca.	
8.	EYD (Bobot 2)	Penggunaan bahasa dalam cerpen sangat sesuai dengan kaidah EYD, sehingga tidak ada kesalahan dalam penulisan.	4
		Penggunaan bahasa dalam cerpen cukup sesuai dengan kaidah EYD, namun masih terdapat kesalahan dalam penulisan.	3
		Penggunaan bahasa dalam cerpen kurang sesuai dengan kaidah EYD, karena masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan.	2
		Penggunaan bahasa dalam cerpen tidak sesuai dengan kaidah EYD.	1
9.	Amanat dan nilai kehidupan (Bobot 3)	Cerpen memiliki banyak amanat dan nilai kehidupan. Nilai kehidupan tersebut disampaikan pengarang dalam cerpen secara tersirat atau tersurat.	4
		Cerpen cukup memiliki amanat dan nilai kehidupan. Nilai kehidupan tersebut disampaikan pengarang dalam cerpen secara tersirat atau tersurat.	3
		Cerpen kurang memiliki amanat dan nilai kehidupan yang disampaikan oleh pengarang, baik secara tersirat maupun tersurat.	2
		Cerpen tidak memiliki amanat dan nilai kehidupan yang disampaikan oleh pengarang, baik secara tersirat maupun tersurat.	1

(Diadaptasi dari Sumiyadi, 2010 & Nurgiyantoro, 2015)

Tabel 3. 5 Kriteria Nilai Menulis Teks Cerpen

Kategori	Nilai	Keterangan
A	86-100	Sangat Baik
B	76-85	Baik
C	56-75	Cukup
D	10-55	Kurang

(Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253)

2. Instrumen Nontes

Bentuk instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen nontes digunakan untuk membuktikan semua kejadian dan peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran, serta perilaku siswa saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

a) Lembar Observasi Aktivitas Siswa di Kelas Eksperimen

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Perlakuan Pertama

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

Kelas yang diamati :

No.	Aktivitas Siswa	Pelaksanaan		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran			
2.	Siswa mencatat materi yang disampaikan guru			
3.	Siswa menyimak dan membaca contoh teks cerpen dan cerpen dalam Webtoon yang disediakan			
4.	Siswa aktif bertanya jawab mengenai materi teks cerpen yang ditayangkan			
5.	Siswa melakukan eksplorasi dan			

Deva Minami, 2023

PENERAPAN MODEL KREATIF PRODUKTIF BERBANTUAN MEDIA WEBTOON DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	diskusi terkait struktur dan unsur cerpen yang disediakan			
6.	Siswa mampu menentukan bagian struktur-struktur dan unsur-unsur dari teks cerpen yang disediakan			
7.	Siswa mampu mengikuti tahapan-tahapan model pembelajaran kreatif produktif dengan baik			
8.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran materi teks cerpen berbantuan media Webtoon			
9.	Siswa mampu menyimpulkan materi teks cerpen yang telah dipelajari			

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Perlakuan Kedua

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

Kelas yang diamati :

No.	Aktivitas Siswa	Pelaksanaan		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran			
2.	Siswa mencatat materi yang disampaikan guru			
3.	Siswa mampu memberikan contoh pengembangan teks cerpen dari potongan gambar Webtoon yang ditayangkan			
4.	Siswa aktif bertanya jawab mengenai materi teks cerpen yang			

Deva Minami, 2023

PENERAPAN MODEL KREATIF PRODUKTIF BERBANTUAN MEDIA WEBTOON DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	ditayangkan			
5.	Siswa membuat kerangka cerpen dan mencari informasi untuk menentukan beberapa kerangka yang belum dipahami			
6.	Siswa melakukan diskusi terkait penemuan ide, pengembangan unsur-unsur cerpen, dan kerangka cerpen yang telah dibuat			
7.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks cerpen berbantuan media Webtoon			
8.	Siswa termotivasi ketika menulis teks cerpen berbantuan media Webtoon			
9.	Siswa tidak kesulitan menulis teks cerpen setelah diterapkannya model kreatif produktif berbantuan media Webtoon			
10.	Siswa mampu menyimpulkan materi teks cerpen yang telah dipelajari			

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa di Kelas Kontrol

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Perlakuan Pertama

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

Kelas yang diamati :

No.	Aktivitas Siswa	Pelaksanaan		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa memperhatikan penjelasan			

Deva Minami, 2023

PENERAPAN MODEL KREATIF PRODUKTIF BERBANTUAN MEDIA WEBTOON DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	guru selama proses pembelajaran			
2.	Siswa mencatat materi yang disampaikan guru			
3.	Siswa menyimak dan membaca contoh teks cerpen yang disediakan			
4.	Siswa aktif bertanya jawab mengenai materi teks cerpen yang ditayangkan			
5.	Siswa aktif memberikan pertanyaan terkait struktur dan unsur dalam cerpen yang disediakan			
6.	Siswa mampu menentukan struktur-struktur dan unsur-unsur dari teks cerpen yang disediakan			
7.	Siswa mampu mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran dengan baik			
8.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran materi teks cerpen			
9.	Siswa mampu menyimpulkan materi teks cerpen yang telah dipelajari			

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Perlakuan Kedua

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

Kelas yang diamati :

No.	Aktivitas Siswa	Pelaksanaan		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa memperhatikan penjelasan			

Deva Minami, 2023

PENERAPAN MODEL KREATIF PRODUKTIF BERBANTUAN MEDIA WEBTOON DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	guru selama proses pembelajaran			
2.	Siswa mencatat materi yang disampaikan guru			
4.	Siswa aktif memberikan pertanyaan terkait kaidah kebahasaan dan kerangka cerpen			
5.	Siswa aktif mendiskusikan dan menjawab pertanyaan yang sudah diajukan			
6.	Siswa mampu membuat sebuah kerangka cerpen			
7.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks cerpen			
8.	Siswa tidak kesulitan menulis teks cerpen dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaan cerpen			
9.	Siswa mampu menyimpulkan materi teks cerpen yang telah dipelajari			

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI/1
 Materi pokok : Teks Cerita Pendek
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	4.9.1 Menentukan ide cerita yang akan ditulis dalam teks cerpen. 4.9.2 Membuat kerangka teks cerpen berdasarkan ide cerita yang telah ditentukan. 4.9.3 Membuat teks cerpen dengan memerhatikan struktur, unsur-unsur, dan kebahasaan cerpen.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penerapan model kreatif produktif berbantuan media Webtoon, siswa dapat menemukan inspirasi, ide, dan topik penulisan teks cerpen.
2. Melalui penerapan model kreatif produktif berbantuan media Webtoon, siswa dapat membuat kerangka teks cerpen berdasarkan ide cerita yang telah ditentukan.
3. Melalui penerapan model kreatif produktif berbantuan media Webtoon, siswa dapat membuat teks cerpen dengan memerhatikan struktur, unsur-unsur, dan kebahasaan cerpen.

C. Model Media, dan Sumber Belajar

1. Model Kreatif produktif
2. Media Webtoon
3. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI penerbit Kemendikbud tahun 2018

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan memotivasi siswa sebagai kegiatan	10 menit

Deva Minami, 2023

PENERAPAN MODEL KREATIF PRODUKTIF BERBANTUAN MEDIA WEBTOON DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>apersepsi.</p> <p>3. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan, serta bentuk evaluasi yang akan dilakukan kepada siswa.</p>	
Inti	<p>Perlakuan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi teks cerpen. 2. Guru memberikan contoh teks cerpen dan contoh cerpen dengan genre <i>slice of life</i>/drama yang terdapat di Webtoon. 3. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. 4. Siswa dibimbing untuk lebih banyak mencari dan mencatat informasi mengenai ide/topik, struktur dan unsur-unsur cerpen. 5. Masing-masing kelompok berdiskusi dan menganalisis struktur, unsur, dan kebahasaan cerpen yang dibaca. 6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis kelompok dan kelompok lain menanggapi. 	60 menit
	<p>Perlakuan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas materi teks cerpen pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru memberikan contoh cerpen yang terdapat di Webtoon. 3. Guru memberikan contoh cara memunculkan narasi dan dialog, penggambaran latar, mengembangkan 	60 menit

	<p>konflik cerita, penggunaan sudut pandang, teknik penokohan, dan sebagainya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta untuk memberikan contoh pengembangan cerpen dari potongan gambar Webtoon yang ditayangkan. 5. Secara individu siswa diminta untuk menemukan ide/inspirasi menulis cerpen dengan membaca cerpen-cerpen dengan genre <i>slice of life</i>/drama yang ada di Webtoon. 6. Siswa diminta untuk membuat kerangka teks cerpen. 7. Siswa diberi kesempatan untuk melakukan diskusi dengan guru atau teman terkait penemuan ide, mengembangkan unsur-unsur cerpen, dan kerangka teks cerpen yang sudah dibuat. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI/1
 Materi pokok : Teks Cerita Pendek
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	4.9.1 Menentukan ide cerita yang akan ditulis dalam teks cerpen. 4.9.2 Membuat kerangka teks cerpen berdasarkan ide cerita yang telah ditentukan. 4.9.3 Membuat teks cerpen dengan memperhatikan struktur, unsur-unsur, dan kebahasaan cerpen.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penerapan model terlangsung, siswa dapat menemukan ide atau topik penulisan teks cerpen.
2. Melalui penerapan model terlangsung, siswa dapat membuat kerangka teks cerpen berdasarkan ide cerita yang telah ditentukan.
3. Melalui penerapan model terlangsung, siswa dapat membuat teks cerpen dengan memperhatikan struktur, unsur-unsur, dan kebahasaan cerpen.

C. Model, Media, dan Sumber Belajar

1. Model *discovery learning*
2. Media teks cerpen
3. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI penerbit Kemendikbud tahun 2018

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan tujuan pembelajaran kepada siswa. 	10 menit
Inti	<p>Perlakuan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi teks cerpen. 2. Guru menampilkan contoh teks-teks cerpen yang terdapat dalam salindia. 3. Siswa membaca dan mengamati teks-teks cerpen yang disediakan. 4. Guru meminta siswa untuk mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi dan teks cerpen yang telah disampaikan. 5. Siswa mengumpulkan sejumlah data dan informasi agar dapat memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan yang diajukan. 6. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang sudah mereka ajukan dengan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. 7. Guru dan siswa bersama-sama membahas pertanyaan yang sudah diajukan sebelumnya. 	60 menit

	<p>Perlakuan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas materi teks cerpen pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru menyampaikan materi teks cerpen yang akan dipelajari siswa pada pertemuan hari ini. 3. Guru meminta siswa untuk mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi dan teks cerpen yang telah dibaca. 4. Siswa mengumpulkan sejumlah data dan informasi agar dapat memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan yang diajukan. 5. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang sudah mereka ajukan dengan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. 6. Guru dan siswa bersama-sama membahas pertanyaan yang sudah diajukan sebelumnya. 7. Secara individu siswa diminta untuk membuat kerangka menulis cerpen. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10 menit

F. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini memiliki prosedur pelaksanaan yang terdiri atas tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap pengolahan dan analisis data. Adapun uraian tahapan tersebut sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menyusun rancangan penelitian, seperti menyusun perumusan masalah dengan meninjau permasalahan yang terjadi di lapangan, menentukan populasi dan sampel, membuat instrumen penelitian, dan menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dijadikan sampel penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menulis teks cerpen. Kemudian peneliti melaksanakan KBM di kedua kelas dengan memberikan perlakuan berupa penerapan model kreatif produktif berbantuan media Webtoon pada kelas eksperimen dan model terlangsung pada kelas kontrol. Setelah itu, dilakukan *posttest* berupa tes menulis teks cerpen pada kedua kelas untuk melihat bagaimana kemampuan menulis teks cerpen siswa setelah diberi perlakuan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data penelitian yakni berupa hasil tes menulis teks cerpen siswa di kelas eksperimen dan kontrol terkumpul, selanjutnya yaitu dilakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS Statistics versi 25. Setelah data penelitian dianalisis, kemudian peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Data kuantitatif penelitian ini diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*, kemudian dilakukan pengolahan dan pengujian data untuk membuktikan hipotesis penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks cerpen antara siswa

di kelas eksperimen dan siswa di kelas kontrol. Tahapan-tahapan pengolahan dan pengujian data penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan Skor *Pretest* dan *Posttest*

Data teks-teks cerpen siswa yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diperiksa dan dianalisis, kemudian diberi skor oleh para penilai. Penentuan skor *pretest* dan *posttest* menulis teks cerpen siswa di kedua kelas dilakukan dengan mengacu pada pedoman penilaian.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas antarpemimbang dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai yang diperoleh dari ketiga penilai bersifat reliabel atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari penilaian subjektif dari ketiga penilai terhadap teks cerpen siswa. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pada tab *variable view* mengisi kolom *name* dengan 'P1', 'P2', 'P3'; dan ubah angka *decimals* menjadi 0.
- b. Kemudian masukkan data nilai siswa dari masing-masing penilai pada *data view*.
- c. Setelah data sudah masuk, klik tab *analyze > scale > reliability analysis*.
- d. Lalu pindahkan 'P1, P2, P3' ke kotak dialog *items*, dan klik OK.
- e. Setelah hasil uji reliabilitas keluar, lihatlah nilai *r* hitung pada kolom Cronbach's Alpha.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pendistribusian data nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas termasuk normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pada tab *variable view* mengisi kolom *name* dengan 'Nilai' dan 'Kelas'; dan ubah angka *decimals* menjadi 0.
- b. Kemudian masukkan data nilai siswa beserta pengkodean masing-masing kelas. Kode masing-masing kelas ditulis dengan kode 1 untuk data *pretest* eksperimen, kode 2 untuk data *posttest* eksperimen, kode 3 untuk data *pretest* kontrol, dan kode 4 untuk data *posttest* kontrol.

- c. Klik tab *analyze > descriptive statistics > explore*.
- d. Pindahkan data 'Nilai' ke kolom *dependent list*, dan pindahkan data 'Kelas' ke kolom *factor list*, klik OK.
- e. Setelah hasil keluar, lihat dan cermati data nilai signifikansi pada tabel *test of normality*.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data penelitian diperoleh dari populasi yang bersifat homogen atau tidak. Langkah-langkah menguji homogenitas suatu data menggunakan SPSS versi 25 adalah sebagai berikut.

- a. Pada tab *variable view* mengisi kolom *name* dengan 'Nilai' dan 'Kelas'; dan ubah angka *decimals* menjadi 0.
- b. Kemudian masukkan data nilai siswa beserta pengkodean masing-masing kelas pada tab *data view*. Kode masing-masing kelas ditulis dengan kode 1 untuk *posttest* eksperimen dan kode 2 untuk *posttest* kontrol.
- c. Klik tab *analyze > descriptive statistics > explore*.
- d. Pindahkan data 'Nilai' ke kolom *dependent list*, dan pindahkan data 'Kelas' ke kolom *factor list*, klik OK.
- e. Setelah hasil keluar, lihat dan cermati data nilai signifikansi pada tabel *test of homogeneity*.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis melalui data penelitian yang telah dikumpulkan, dan telah dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks cerpen antara siswa di kelas eksperimen setelah diterapkan model kreatif produktif berbantuan media Webtoon dan siswa di kelas kontrol setelah diterapkan model terlangsung. Langkah-langkah menguji hipotesis penelitian menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

- a. Pada tab *variable view* mengisi kolom *name* dengan 'Nilai' dan 'Kelas'; dan ubah angka *decimals* menjadi 0.

- b. Kemudian masukkan data nilai siswa beserta pengkodean masing-masing kelas. Kode masing-masing kelas ditulis dengan kode 1 untuk *posttest* kelas eksperimen dan kode 2 untuk *posttest* kelas kontrol.
- c. Lalu klik tab *analyze > compare means > independent sample t-test*.
- d. Pindahkan data 'Nilai' ke kolom *test variable*, dan pindahkan data 'Kelas' ke kolom *grouping variable*.
- e. Lalu klik *define groups*, dan masukkan angka 1 pada *group 1*, dan angka 2 pada *group 2*, lalu klik *continue > OK*.
- f. Setelah hasil keluar, lihat dan cermati data nilai signifikansi dan nilai t_{hitung} pada tabel *independent sample t-test*.